



Hoki Indoor Putri Yogya Raih Kemenangan Perdana

SLEMAN, TRIBUN - Tim hoki indoor putri Kota Yogyakarta berhasil meraih kemenangan perdana di Pekan Olahraga Daerah (Por-da) DIY. Bertanding di GOR Klebengan Sleman, Rabu (31/8), mereka sukses menaklukkan Kulon Progo dengan tiga gol tanpa balas.

Sepanjang empat kuartar yang dilalui, Kota Yogyakarta mampu mendominasi permainan dari Kulon Progo. Sempat mendapat perlawanan pada kuartar terakhir, pemain Kota Yogyakarta tetap tampil konsisten dengan menggandakan sejumlah tembakan Kulon Progo.

Pelatih Hoki Indoor Putri Kota Yogyakarta, Ismargiana mengaku sangat bersyukur bisa melewati pertandingan perdana dengan hasil kemenangan. Menurutnya, pertandingan perdana ini menguras banyak energi.

"Kami beruntung, karena ada

beberapa kekurangan di tim. Beberapa pemain kunci yang kami miliki juga tidak bisa tampil karena sedang sakit. Jadi main tidak bisa maksimal performanya," kata Ismargiana usai laga.

Tak hanya itu, Ismargiana menyoroti lapangan yang digunakan *venue* pertandingan tidak sesuai dengan standar. Ukuran GOR Klebengan untuk menggelar pertandingan hoki indoor cukup kecil dari ukuran biasanya.

Menurut Ismargiana, standar ukuran lapangan lebih panjang yakni 44 atau 42. "Ini kan kecil, berjalan sebentar dari titik tengah sudah langsung ketemu *circle*. Untuk permainan kurang lebih sudah sesuai ekspektasi kami sebagai tim kepelatihan," ungkapnya.

Sayangnya, hasil positif ini ga-

gal diikuti oleh tim hoki indoor putri Kota Yogyakarta yang kalah 3-2 dari Sleman. Sementara tim putri Bantul berhasil menang 4-0 atas tim Sleman. Diikuti oleh tim putra Bantul yang juga meraih kemenangan atas tim Kulon Progo dengan skor 2-1.

Sementara itu perolehan medali sampai saat ini dipimpin oleh tuan rumah, Sleman yang sudah mengemas satu medali emas dan satu medali perak. Posisi kedua ditempati Kota Yogyakarta dengan perolehan satu medali emas.

Kemudian, disusul Kulon Progo dengan satu medali perak, dan satu medali perunggu. Lalu Gunung Kidul dengan satu medali perunggu. Sedangkan Bantul berada di juru kunci lantaran belum mengemas medali.

Sedangkan di cabang lain, tim sepak bola putri Kabupaten Sleman meraih kemenangan pertamanya. Bertanding di Stadion Tridadi, Rabu (31/8), Sleman sukses kandasakan perlawanan tim putri Kota Yogyakarta dengan skor 2-0.

"Melawan Kota Yogyakarta di pertandingan pertama memang tak mudah. Beberapa hal masih harus kami perbaiki ke depan. Terutama emosi para pemain itu lebih terkendali di laga berikutnya," ujar Pelatih Sepak Bola Putri Sleman, Erik Hidayanto.

Erik mengatakan, permainan anak asuhnya belum begitu terlihat. Salah satu alasannya adalah lapangan Tridadi yang tidak begitu baik untuk digunakan pertandingan. "Kami ingin lebih banyak menguasai permainan, semoga strategi itu berjalan saat main di Stadion Maguwoharjo,"

Bantul melawan Sleman di jam pertama pukul 13.30 WIB dilanjutkan Kota Yogyakarta menghadapi Bantul pada jam kedua pukul 15.30 WIB. (taf)



TRIBUN JOGJA/TAUFIQ SYARIFUDIN

HADANGAN - Tim hoki putri Kota Yogyakarta (tengah) mendapat hadangan dari dua pemain Kulon Progo saat bertanding di GOR Klebengan Sleman, Rabu (31/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005